

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Perencanaan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan dilakukan dengan adanya pengelompokkan kelas berdasarkan kemampuan dan potensi kecerdasan peserta didik. Dalam pengelompokkan kelas ini ketika peserta didik memilih kelas yang diinginkannya seperti kelas tahfidz, kelas full day, kelas sains matematika, IPA, IPS, dan kelas olahraga, maka dilakukanlah identifikasi kecenderungan potensi kecerdasan peserta didik yang dilakukan saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), yaitu dengan tes, wawancara, dan berdasarkan nilai raport peserta didik pada saat SD/MI. Pengelompokkan kelas tersebut dilakukan, karena setiap peserta didik mempunyai potensi kecerdasan berbeda, sehingga adanya pengelompokkan kelas dapat memudahkan implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E, dimana kelas VIII E ini merupakan kelas IPS. Dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk juga diperlukan adanya perencanaan dalam mengembangkan berbagai potensi kecerdasan peserta didik kelas VIII E, dimana dalam perencanaannya pada dasarnya tidak ada perbedaan dengan sekolah lain, yaitu terdapat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menyesuaikan dari Kementerian Agama dan kurikulum yang berlaku, hanya saja dalam perencanaannya ini terdapat penambahan aspek potensi kecerdasan yang akan dikembangkan dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran serta disesuaikan dengan materi pembelajarannya, sehingga tidak semua sembilan jenis kecerdasan majemuk dapat dimasukkan dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun perencanaan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E yang termuat dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat tiga strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu strategi pembelajaran

problem based learning, *discovery learning*, dan *project based learning*. Melalui ketiga strategi pembelajaran tersebut dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi kecerdasan peserta didik kelas VIII E, serta disesuaikan dengan materi pembelajarannya.

2. Implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan disesuaikan dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat, dimana terdapat kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E terdapat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi kecerdasan majemuk peserta didik kelas VIII E, dimana dalam kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan melalui tiga strategi pembelajaran, yang pertama melalui strategi pembelajaran *problem based learning*, yaitu dilakukan dengan memberikan tugas individu, dimana peserta didik kelas VIII E didorong untuk memecahkan masalah dalam materi pembelajaran dan mereka diharapkan dapat berkomunikasi dengan mempersentasikan hasil laporan kepada temannya, hal ini adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi kecerdasan intrapersonal peserta didik kelas VIII E. Kedua, melalui strategi pembelajaran *discovery learning*, yaitu ada kegiatan literasi, dimana dalam kegiatan ini digunakan untuk mengembangkan potensi kecerdasan linguistik peserta didik kelas VIII E, kegiatan berpikir kritis atau *critical thinking*, yaitu digunakan untuk mengembangkan kemampuan potensi kecerdasan peserta didik dibidang logis-matematis, kegiatan kerja sama, yaitu digunakan untuk mengembangkan potensi kecerdasan interpersonal peserta didik kelas VIII E. Ketiga, melalui strategi pembelajaran *project based learning*, yaitu dengan kegiatan kreativitas yang merupakan salah satu usaha dalam mengembangkan potensi kecerdasan audio-visual peserta didik kelas VIII E. Selanjutnya, kegiatan kreativitas ini untuk memudahkan peserta didik kelas VIII E dalam mengingat materi mengenai negara ASEAN dan ibu kotanya, juga dilakukan dengan parodi lagu, dimana hal ini merupakan usaha dalam mengembangkan potensi kecerdasan berirama-musik peserta didik kelas VIII E.

Dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E yang

dilakukan melalui tiga strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran *problem based learning*, *discovery learning*, dan *project based learning* hanya terdapat enam potensi kecerdasan majemuk yang dikembangkan, yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan audio-visual, kecerdasan berirama-musik, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan intrapersonal, hal tersebut dikarenakan dalam mengembangkan potensi kecerdasan majemuk peserta didik kelas VIII E dilaksanakan dengan menyesuaikan materi pembelajarannya, sehingga dalam implementasinya tidak semua kecerdasan majemuk yang terdiri dari sembilan kecerdasan dapat dilaksanakan.

Adapun keberhasilan dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E, yaitu dapat mengembangkan potensi kecerdasan peserta didik, dimana dalam pembelajaran IPS yang dilakukan dengan melibatkan peserta didik ini membuat nyaman, percaya diri, dan bebas berpartisipasi sesuai dengan kemampuan potensi kecerdasannya. Selanjutnya, dalam implementasinya tersebut juga menyenangkan, sehingga tidak membuat jenuh dan bosan ketika pembelajaran. Selain itu, keberhasilan tersebut juga didukung dengan adanya ekstrakurikuler di MTs Negeri 2 Grobogan yang dapat membantu mengembangkan potensi kecerdasan majemuk peserta didik kelas VIII E.

3. Evaluasi atau penilaian selama kegiatan proses pembelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan, dilakukan dalam tiga bentuk penilaian, yang pertama penilaian sikap atau afektif yang dilakukan melalui observasi dan berdasarkan jurnal peserta didik kelas VIII E, dimana dalam penilaian sikap ini dilakukan pendekatan secara satu persatu dengan peserta didik kelas VIII E untuk mengenal serta mengetahui latar belakang mereka. Kedua, penilaian keterampilan atau psikomotorik, yaitu dengan melihat peserta didik kelas VIII E ketika merespon materi pembelajaran. Ketiga, penilaian kognitif atau pengetahuan, yaitu dengan tes tertulis dan tes lisan kepada peserta didik kelas VIII E. Dalam ketiga bentuk penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui peserta didik yang membutuhkan pendampingan lebih mendalam.

Selanjutnya, dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E, juga terdapat kendala yang dirasakan oleh guru IPS,

dimana kendala tersebut berasal dari fasilitas penunjang belajar yang belum lengkap di MTs Negeri 2 Grobogan. Kepala MTs Negeri 2 Grobogan juga merasakan bahwa dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk memang terdapat berbagai kendala, diantaranya kendala yang berasal dari guru yang terkadang belum memahami potensi kecerdasan peserta didik, peserta didik yang terkadang tidak memperhatikan ketika pembelajaran, dan fasilitas yang belum lengkap. Kemudian, waka kurikulum MTs Negeri 2 Grobogan juga merasakan adanya kendala, dimana belum semua guru dapat menerapkan strategi pembelajaran secara bervariasi, dan kreatif sesuai dengan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk. Sedangkan, kendala yang dihadapi para peserta didik kelas VIII E terkait implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS berasal dari dirinya sendiri yaitu mengantuk.

Dari kendala yang dihadapi oleh guru IPS kelas VIII E diatas, terdapat solusi yang diberikan yaitu berharap adanya peningkatan fasilitas, sedangkan peserta didik kelas VIII E yang merasa mengantuk pada saat pembelajaran IPS memberikan solusi dengan melakukan berbagai cara agar tidak mengantuk. Dalam mengatasi berbagai kendala yang dirasakan guru dan peserta didik tersebut dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk, kepala MTs Negeri 2 Grobogan juga memberikan solusi dengan melakukan evaluasi, serta mengadakan pembinaan, pelatihan guru dan tenaga kependidikan yang bertujuan agar para guru dapat saling belajar, saling berdiskusi dalam pembelajaran, serta belajar bagaimana memahami peserta didiknya. Selain itu, pihak madrasah juga mengupayakan agar fasilitas di MTs Negeri 2 Grobogan dapat terpenuhi sebagai penunjang dalam mengembangkan berbagai potensi kecerdasan peserta didik.

B. Saran-Saran

Saran-saran dari peneliti untuk penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah

Dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di MTs Negeri 2 Grobogan diharapkan dapat diterapkan secara menyeluruh, yaitu dari proses perekrutan peserta didik, perencanaan, serta proses pelaksanaan yang mengutamakan multi strategi, hingga evaluasi pembelajaran yang berbasis kecerdasan majemuk.

2. Bagi Waka Kurikulum

Peneliti berharap, dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di MTs Negeri 2 Grobogan, tugas waka kurikulum disini tidak hanya menampung seluruh inovasi dan kreatifitas para guru. Namun, waka kurikulum juga mempunyai ketegasan kepada para guru agar dalam proses pembelajaran dapat memahami berbagai potensi kecerdasan peserta didik sebagai usaha dalam mengembangkan berbagai potensi kecerdasan majemuk yang ada pada peserta didik.

3. Bagi Guru IPS Kelas VIII E

Dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS kelas VIII E di MTs Negeri 2 Grobogan, diharapkan agar guru IPS tetap selalu memberikan inovasi serta kreatifitasnya, dimana melalui strategi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara agar mengembangkan berbagai potensi kecerdasan peserta didik, sehingga terciptanya suasana belajar yang nyaman serta menyenangkan.

4. Bagi Peserta Didik Kelas VIII E

Melalui strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada mata pelajaran IPS diharapkan peserta didik kelas VIII E dapat lebih aktif, saling bekerja sama, dan semangat ketika pembelajaran, karena dalam hal ini guru IPS sudah melaksanakan pembelajaran dengan memahami kondisi, serta kemampuan potensi kecerdasan setiap peserta didik kelas VIII E.